

LAPORAN PEMBIMBINGAN DAN MONITORING PPL PPG CALON GURU

A. Deskripsi Kegiatan Pembimbingan

1. Tujuan Pembimbingan

Tujuan pembimbingan PPL Calon Guru adalah untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional calon guru agar mereka siap untuk mengajar di sekolah. Pembimbingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon guru dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam situasi nyata di lapangan. Berikut adalah beberapa tujuan utama pembimbingan PPL PPG:

- a. **Meningkatkan Kompetensi Pedagogik:** Pembimbingan bertujuan untuk membantu calon guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar yang efektif, termasuk merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar.
- b. **Memperkenalkan Lingkungan Sekolah:** Pembimbingan memberikan kesempatan bagi calon guru untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan memahami dinamika yang ada di dalamnya, seperti hubungan dengan siswa, rekan guru, serta manajemen sekolah.
- c. **Mengembangkan Kepribadian Profesional:** Pembimbingan membantu calon guru dalam mengembangkan sikap profesional, seperti etika mengajar, keterampilan komunikasi, dan kemampuan bekerja sama dengan kolega dan pihak terkait lainnya di sekolah.
- d. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Pembimbingan memberi ruang bagi calon guru untuk menerima umpan balik konstruktif dari pembimbing dan rekan sejawat mengenai pengajaran yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan keterampilan mengajar secara berkelanjutan.
- e. **Meningkatkan Keterampilan dalam Pemecahan Masalah:** Calon guru diberikan kesempatan untuk mengatasi tantangan yang muncul di lapangan, seperti berinteraksi dengan siswa yang memiliki kebutuhan belajar berbeda, serta mengelola masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.
- f. **Mempersiapkan Pengajaran di Masa Depan:** Tujuan jangka panjang pembimbingan adalah memastikan bahwa calon guru siap dan mampu melaksanakan tugas mengajarnya secara profesional setelah menyelesaikan program PPG, dengan kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

2. Proses Pelaksanaan Pembimbingan

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) PPG (Pendidikan Profesi Guru) bagi calon guru melibatkan beberapa tahap yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan kesiapan calon guru dalam menghadapi tugas mengajar di sekolah. Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan pembimbingan PPL PPG bagi calon guru:

a. Persiapan Sebelum PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, calon guru akan melalui beberapa kegiatan persiapan yang meliputi:

- Pengenalan Kurikulum dan Standar Pendidikan: Calon guru perlu memahami kurikulum yang berlaku di sekolah tempat mereka akan melaksanakan PPL. Mereka juga harus mempelajari standar kompetensi yang diharapkan.
- Pendampingan oleh Dosen Pembimbing: Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai prosedur pelaksanaan PPL, penugasan, serta harapan terhadap calon guru.
- Penyusunan Rencana Pembelajaran: Calon guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, media, metode, dan penilaian yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan PPL di Sekolah

Tahap utama dari pembimbingan PPL adalah saat calon guru mulai melaksanakan praktek di sekolah. Proses ini meliputi beberapa aktivitas:

- Observasi dan Pengamatan: Pada awal pelaksanaan PPL, calon guru biasanya diminta untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru-guru yang lebih berpengalaman. Observasi ini membantu calon guru memahami dinamika kelas dan penerapan berbagai teknik mengajar.
- Pengajaran Langsung (Teaching Practice): Calon guru mulai mengajar di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pembimbing sekolah (guru pembimbing) akan mendampingi dan memberikan arahan serta masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- Interaksi dengan Siswa: Selain mengajar, calon guru juga perlu berinteraksi dengan siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengenali kebutuhan belajar siswa, serta membangun hubungan yang positif dengan mereka.
- Penerapan Manajemen Kelas: Calon guru juga dilatih untuk mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta menghadapi tantangan dalam pengelolaan kelas.

c. Pembimbingan dan Umpan Balik

Selama PPL, calon guru akan mendapatkan pembimbingan langsung dari guru pembimbing yang ada di sekolah dan juga dari dosen pembimbing yang datang ke sekolah. Pembimbingan ini mencakup beberapa aspek:

- Observasi Pembelajaran: Pembimbing (baik dosen maupun guru pembimbing) akan mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh calon guru di kelas. Pembimbing kemudian memberikan umpan balik mengenai teknik mengajar, cara berinteraksi dengan siswa, serta pengelolaan kelas.
- Refleksi Diri: Calon guru didorong untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman mengajarnya, baik yang berjalan dengan baik maupun yang masih perlu diperbaiki.
- Diskusi dan Konsultasi: Pembimbingan juga melibatkan diskusi antara calon guru dengan pembimbing mengenai kendala yang dihadapi selama mengajar, serta mencari solusi untuk masalah tersebut.

- Penyusunan Laporan dan Evaluasi: Calon guru diminta untuk menyusun laporan tentang kegiatan PPL, mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar siswa, serta refleksi pribadi terhadap proses pengajaran yang dilakukan.

d. Penilaian dan Evaluasi

Di akhir pelaksanaan PPL, calon guru akan dievaluasi berdasarkan beberapa kriteria:

- Penilaian oleh Pembimbing Sekolah: Guru pembimbing di sekolah akan memberikan penilaian terhadap kinerja calon guru, termasuk kemampuan dalam mengajar, manajemen kelas, serta sikap profesional.
- Penilaian oleh Dosen Pembimbing: Dosen pembimbing juga memberikan evaluasi berdasarkan laporan dan refleksi calon guru, serta hasil pengamatan selama pembimbingan di sekolah.
- Evaluasi Keterampilan dan Pengetahuan: Calon guru dievaluasi dari segi penguasaan materi ajar, penggunaan metode pembelajaran, serta penilaian terhadap kemampuan adaptasi dalam situasi nyata di sekolah.

e. Penutupan dan Umpan Balik Akhir

Setelah evaluasi akhir, calon guru akan menerima umpan balik final dari dosen dan guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk memberi penilaian komprehensif terhadap keterampilan dan kompetensi calon guru. Selain itu, calon guru akan diberikan saran dan rekomendasi untuk pengembangan profesional ke depan.

f. Tindak Lanjut

- **Perbaikan dan Pengembangan:** Berdasarkan umpan balik yang diberikan, calon guru diharapkan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tertentu dalam pengajaran mereka.
- **Penyelesaian Tugas Akhir:** Sebagai bagian dari evaluasi akhir, calon guru mungkin diminta untuk menyelesaikan tugas akhir atau portofolio yang mencakup seluruh proses pembelajaran yang telah dijalani selama PPL.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pembimbingan

Pelaksanaan kegiatan Pembimbingan PPL PPG (Praktek Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru) calon guru di SMAN 2 Bangkinang Kota akan mengikuti tahapan yang umum dilakukan dalam PPL, namun juga disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan yang berlaku di sekolah tersebut. Berikut adalah gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan pembimbingan PPL PPG di SMAN 2 Bangkinang Kota:

1. Persiapan Sebelum PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, beberapa persiapan akan dilakukan, antara lain:

- **Koordinasi dengan Sekolah:** Pihak universitas atau lembaga pendidikan yang menyelenggarakan PPG akan melakukan koordinasi dengan pihak SMAN 2 Bangkinang Kota terkait jadwal pelaksanaan PPL, jumlah calon guru, serta mata pelajaran yang akan diajarkan oleh calon guru.

- **Pembekalan Awal:** Sebelum terjun langsung ke sekolah, calon guru mungkin mengikuti pembekalan berupa teori dan materi mengenai pengajaran, manajemen kelas, dan penerapan kurikulum yang berlaku di SMAN 1 Bangkinang Kota. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang standar dan karakteristik sekolah tersebut.
- **Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP):** Calon guru diminta untuk menyiapkan RPP sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. RPP tersebut akan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan diperiksa oleh dosen pembimbing serta guru pembimbing di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL di SMAN 2 Bangkinang Kota

Pada tahap ini, calon guru mulai menjalani kegiatan pembimbingan dan praktek mengajar di SMAN 1 Bangkinang Kota, yang meliputi:

- **Observasi dan Pengamatan:** Pada awalnya, calon guru akan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berpengalaman di SMAN 2 Bangkinang Kota. Hal ini dilakukan untuk memahami cara guru mengelola kelas, menyampaikan materi, dan berinteraksi dengan siswa.
- **Pengajaran Langsung (Teaching Practice):** Setelah melakukan observasi, calon guru mulai mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun. Selama proses ini, calon guru didampingi oleh guru pembimbing yang berfungsi sebagai mentor. Pembimbing akan memberikan masukan dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengajaran calon guru.
- **Manajemen Kelas:** Calon guru akan dilatih dalam mengelola kelas, menghadapi dinamika siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif di dalam kelas. Pembimbing akan memberikan arahan mengenai teknik-teknik yang tepat untuk mengelola kelas di SMAN 2 Bangkinang Kota.
- **Interaksi dengan Siswa:** Calon guru juga akan berinteraksi langsung dengan siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan non-akademik. Interaksi ini membantu calon guru membangun hubungan yang positif dengan siswa dan memahami kebutuhan belajar mereka.

3. Pembimbingan dan Umpan Balik

Selama PPL berlangsung, pembimbingan menjadi salah satu bagian penting. Berikut adalah proses pembimbingan yang dilakukan:

- **Observasi oleh Pembimbing:** Guru pembimbing di SMAN 2 Bangkinang Kota akan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh calon guru. Pembimbing memberikan umpan balik terkait berbagai aspek, seperti penguasaan materi, teknik pengajaran, komunikasi dengan siswa, serta cara mengelola kelas.
- **Diskusi dan Refleksi:** Setelah pengajaran, calon guru dan pembimbing akan melakukan diskusi mengenai pengajaran yang telah dilakukan. Pembimbing akan memberikan saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
- **Umpan Balik dari Dosen Pembimbing:** Dosen pembimbing yang mendampingi calon guru juga memberikan umpan balik terkait tugas-tugas yang dilaksanakan, termasuk penyusunan RPP dan pelaksanaan pengajaran di lapangan. Dosen pembimbing ini memberikan penilaian atas laporan PPL dan perkembangan calon guru selama proses tersebut.

4. Evaluasi dan Penilaian

Setelah melaksanakan PPL di SMAN 2 Bangkinang Kota, evaluasi dan penilaian dilakukan untuk mengukur kompetensi calon guru:

- **Penilaian oleh Guru Pembimbing:** Guru pembimbing di sekolah akan menilai kemampuan calon guru dalam mengajar, mengelola kelas, serta berinteraksi dengan siswa. Penilaian ini berdasarkan kriteria yang telah disepakati sebelumnya.
- **Penilaian oleh Dosen Pembimbing:** Dosen pembimbing juga akan memberikan evaluasi atas proses pembelajaran calon guru, termasuk laporan, refleksi, dan hasil pengajaran yang dilakukan selama PPL.
- **Umpan Balik Akhir:** Pembimbing memberikan umpan balik akhir yang lebih komprehensif mengenai kekuatan dan area yang perlu diperbaiki oleh calon guru, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kompetensi di masa mendatang.

5. Penutupan dan Tindak Lanjut

Di akhir kegiatan PPL, kegiatan ditutup dengan serangkaian kegiatan tindak lanjut:

- **Pelaporan Hasil PPL:** Calon guru diminta untuk menyusun laporan akhir yang mencakup pengalaman, refleksi diri, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Laporan ini diserahkan kepada dosen pembimbing untuk penilaian akhir.
- **Penutupan oleh Pihak Sekolah dan Universitas:** Kegiatan PPL akan diakhiri dengan pertemuan antara pihak SMAN 1 Bangkinang Kota, pihak universitas, dan calon guru untuk memberikan umpan balik secara formal dan memberikan sertifikat atau tanda penghargaan kepada calon guru yang telah menyelesaikan PPL dengan baik.

6. Evaluasi Akhir dan Pengembangan Profesional

Setelah PPL selesai, calon guru diharapkan untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan pengalaman mengajar lebih lanjut. Pembimbingan ini bertujuan untuk mempersiapkan calon guru menjadi profesional yang siap untuk mengajar di sekolah.

Dengan pelaksanaan PPL di SMAN 2 Bangkinang Kota, calon guru diharapkan dapat memperoleh pengalaman nyata dalam pengajaran, serta mengembangkan keterampilan pedagogik dan profesional yang diperlukan untuk mengajar di masa depan.

C. Tindak Lanjut Kegiatan Pembimbingan

Tindak lanjut kegiatan pembimbingan PPL PPG bagi calon guru di SMAN 2 Bangkinang Kota sangat penting untuk memastikan bahwa calon guru dapat mengembangkan diri lebih lanjut setelah menyelesaikan praktek lapangan. Berikut adalah beberapa bentuk tindak lanjut yang biasanya dilakukan setelah kegiatan PPL selesai di SMAN 2 Bangkinang Kota:

1. Evaluasi dan Refleksi

- **Evaluasi Diri:** Calon guru diminta untuk melakukan evaluasi diri setelah mengikuti kegiatan PPL. Ini melibatkan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah

dilaksanakan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pengembangan di masa depan.

- **Umpan Balik dari Pembimbing:** Guru pembimbing dan dosen pembimbing akan memberikan umpan balik konstruktif mengenai performa calon guru selama PPL. Umpan balik ini mencakup aspek penguasaan materi, kemampuan mengelola kelas, pendekatan pedagogik, serta keterampilan komunikasi dengan siswa. Umpan balik ini sangat penting untuk membantu calon guru mengenali aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

2. Penyusunan Laporan Akhir

- **Laporan PPL:** Calon guru diminta untuk menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh proses PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini biasanya mencakup:
 - **Deskripsi kegiatan** selama PPL, termasuk pengajaran yang dilakukan, perencanaan pembelajaran, dan hasil yang dicapai.
 - **Analisis dan refleksi** terhadap pengajaran yang dilakukan, termasuk tantangan yang dihadapi dan cara mengatasinya.
 - **Umpan balik** dari pembimbing dan bagaimana calon guru merespon umpan balik tersebut untuk perbaikan. Laporan ini akan diperiksa oleh dosen pembimbing sebagai bahan evaluasi akhir.

3. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

- **Pelatihan Lanjutan:** Berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi selama PPL, calon guru yang telah mengikuti kegiatan ini dapat diberikan rekomendasi untuk mengikuti pelatihan tambahan atau pengembangan profesional, seperti pelatihan dalam manajemen kelas, pembelajaran berbasis teknologi, atau metode pengajaran tertentu.
- **Kegiatan Pengembangan Profesional:** SMAN 2 Bangkinang Kota atau pihak universitas bisa menyarankan calon guru untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional lainnya, seperti seminar pendidikan, workshop, atau lokakarya yang relevan dengan dunia pendidikan.

4. Penyempurnaan Rencana Pembelajaran

- **Penyempurnaan RPP:** Setelah mendapatkan umpan balik dan refleksi dari pembimbing, calon guru diharapkan untuk menyempurnakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Penyempurnaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, serta memastikan bahwa RPP yang disusun lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pengajaran.
- **Penerapan RPP dalam Pengajaran Mandiri:** Calon guru yang sudah menyempurnakan RPP dapat mencoba menerapkan RPP yang telah diperbaiki dalam kelas-kelas lain yang mereka ajar atau sebagai bagian dari praktik di sekolah lain di masa depan.

5. Peningkatan Kompetensi Mengajar

- **Pengembangan Teknik Mengajar:** Berdasarkan pengalaman selama PPL, calon guru diharapkan dapat memperbaiki teknik-teknik mengajar mereka. Ini meliputi penggunaan metode yang lebih efektif, teknik pengelolaan kelas yang lebih baik, serta penguatan komunikasi dan hubungan dengan siswa.

- **Pembelajaran Berbasis Teknologi:** Jika relevan, calon guru juga disarankan untuk mengeksplorasi dan menguasai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pengalaman di PPL dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar berbasis teknologi, seperti penggunaan platform pembelajaran online atau aplikasi pendidikan.

6. Monitoring dan Bimbingan Lanjutan

- **Bimbingan Lanjutan oleh Pembimbing:** Setelah PPL selesai, calon guru bisa melanjutkan hubungan bimbingan dengan guru pembimbing atau dosen pembimbing. Pembimbing bisa memberikan bimbingan lanjutan melalui pertemuan atau diskusi jarak jauh untuk mengatasi masalah yang mungkin masih dihadapi oleh calon guru dalam proses pengajaran.
- **Monitoring Kinerja Mengajar:** Di beberapa kasus, pihak universitas atau sekolah bisa melakukan monitoring lebih lanjut terhadap kinerja calon guru setelah PPL. Ini bisa dilakukan melalui kunjungan ke sekolah atau penilaian terhadap pengajaran yang dilakukan setelah PPL selesai.

7. Penerapan di Dunia Nyata

- **Penempatan sebagai Guru Penuh Waktu:** Setelah PPL, jika calon guru dinyatakan memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan, mereka bisa dipersiapkan untuk diangkat menjadi guru tetap di sekolah tempat mereka melaksanakan PPL atau di sekolah lain. PPL memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan kemampuannya dalam mengajar dan menjadi bagian dari tenaga pendidik profesional.
- **Rekomendasi untuk Penempatan Guru:** Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sekolah atau lembaga pendidikan dapat memberikan rekomendasi kepada dinas pendidikan atau pihak terkait lainnya mengenai calon guru yang siap untuk mengajar secara profesional.

Melalui tindak lanjut ini, diharapkan calon guru tidak hanya siap mengajar di SMAN 2 Bangkinang Kota, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan pengajaran di berbagai sekolah di masa depan, serta menjadi guru yang kompeten dan profesional dalam bidangnya.

D. Hasil Monitoring Kegiatan Pembimbingan

Hasil monitoring kegiatan pembimbingan PPL PPG (Praktek Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru) calon guru di SMAN 2 Bangkinang Kota mencakup beberapa aspek yang dievaluasi berdasarkan proses pengajaran, pengelolaan kelas, serta interaksi dengan siswa. Monitoring ini bertujuan untuk menilai apakah calon guru sudah mengaplikasikan teori dan keterampilan yang mereka pelajari selama program PPG dalam konteks nyata di sekolah. Berikut adalah beberapa hasil monitoring yang dapat diperoleh dari kegiatan pembimbingan PPL di SMAN 2 Bangkinang Kota:

1. Kompetensi Pedagogik

- **Perencanaan Pembelajaran (RPP):** Monitoring ini bertujuan untuk melihat sejauh mana calon guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMAN 2 Bangkinang Kota. RPP yang disusun harus

mencakup tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, media dan sumber belajar, serta penilaian yang relevan.

- Hasil Monitoring: Calon guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun RPP dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, beberapa calon guru mungkin membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengadaptasi RPP untuk situasi kelas yang lebih dinamis.
- Pengelolaan Pembelajaran: Bagaimana calon guru mengelola kelas selama pelaksanaan pembelajaran, termasuk kemampuan untuk menjaga ketertiban, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta menyikapi beragam perilaku siswa.
 - Hasil Monitoring: Sebagian besar calon guru dapat mengelola kelas dengan cukup baik, namun ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti pengelolaan siswa yang kurang fokus atau mengendalikan kelas dalam situasi yang lebih besar. Pembimbing memberikan saran untuk meningkatkan strategi manajemen kelas, terutama dalam hal pengaturan perhatian siswa.

2. Kemampuan Mengajar

- Teknik Mengajar: Monitoring ini menilai sejauh mana calon guru menggunakan berbagai metode dan teknik mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini termasuk pemilihan media, penggunaan teknologi, serta keterampilan dalam menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami.
 - Hasil Monitoring: Beberapa calon guru menunjukkan kreativitas yang baik dalam mengajarkan materi dengan menggunakan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok dan penggunaan multimedia. Namun, ada juga calon guru yang lebih cenderung menggunakan metode ceramah, yang membuat kelas kurang interaktif. Pembimbing menyarankan agar lebih banyak menggunakan pendekatan berbasis siswa (student-centered).
- Interaksi dengan Siswa: Sejauh mana calon guru mampu berkomunikasi dengan siswa, memahami kebutuhan belajar mereka, serta membangun hubungan yang positif di dalam kelas.
 - Hasil Monitoring: Sebagian besar calon guru berhasil membangun hubungan yang baik dengan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan merespons pertanyaan siswa dengan sabar. Namun, ada beberapa calon guru yang perlu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, terutama dalam memberikan instruksi yang lebih jelas dan mengelola interaksi yang lebih beragam.

3. Pengelolaan Kelas

- Manajemen Waktu: Seberapa efektif calon guru dalam mengatur waktu selama proses pembelajaran, termasuk pembagian waktu yang seimbang antara pemberian materi, diskusi, tugas, dan penutupan.
 - Hasil Monitoring: Calon guru umumnya dapat mengatur waktu dengan baik, tetapi beberapa mengalami kesulitan dalam mengatur durasi setiap sesi pembelajaran. Beberapa kegiatan bisa melebihi waktu yang telah ditentukan, mengakibatkan keterbatasan untuk menyelesaikan seluruh materi yang direncanakan.
- Strategi Penanganan Siswa yang Bermasalah: Dalam kelas, sering kali ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Bagaimana calon guru menangani siswa yang mungkin mengganggu pembelajaran atau yang membutuhkan pendekatan khusus.

- Hasil Monitoring: Sebagian besar calon guru mampu menangani siswa yang kurang fokus atau mengganggu dengan pendekatan yang sabar dan empatik. Namun, ada beberapa yang masih kesulitan dalam menghadapi siswa dengan perilaku yang lebih menantang. Pembimbing memberikan saran untuk menggunakan strategi yang lebih beragam, seperti pendekatan yang lebih individual dan komunikasi yang lebih terbuka dengan siswa.

4. Kemampuan Evaluasi dan Penilaian

- Penilaian Hasil Belajar: Monitoring ini melihat bagaimana calon guru merencanakan dan melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa, baik melalui tes tertulis, tugas, maupun penilaian kinerja.
 - Hasil Monitoring: Calon guru cenderung memahami pentingnya penilaian formatif dan sumatif. Mereka menggunakan tes yang sesuai dengan materi ajar, tetapi beberapa perlu diberi bimbingan lebih lanjut tentang bagaimana membuat penilaian yang lebih bervariasi dan mencerminkan seluruh kompetensi yang diajarkan.
- Umpan Balik dan Refleksi: Sejauh mana calon guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
 - Hasil Monitoring: Sebagian besar calon guru menunjukkan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang jelas dan membantu, namun ada yang perlu lebih konsisten dalam memberikan umpan balik yang lebih mendalam. Pembimbing menyarankan agar calon guru memperhatikan waktu yang cukup untuk memberikan umpan balik individu kepada siswa.

5. Pengembangan Profesional dan Sikap

- Komitmen dan Profesionalisme: Penilaian terhadap komitmen calon guru dalam melaksanakan tugas, kedisiplinan, serta keinginan untuk terus belajar dan berkembang.
 - Hasil Monitoring: Calon guru menunjukkan komitmen yang tinggi dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Mereka datang tepat waktu, siap dengan materi yang diajarkan, dan menunjukkan sikap positif terhadap pengajaran. Beberapa calon guru menunjukkan inisiatif dalam mengembangkan diri lebih lanjut dengan meminta saran dari pembimbing.
- Sikap terhadap Siswa dan Rekan Kerja: Kemampuan calon guru untuk bekerja sama dengan rekan sejawat di sekolah, serta sikap yang ditunjukkan terhadap siswa, termasuk kemampuan untuk membangun hubungan yang saling mendukung.
 - Hasil Monitoring: Secara keseluruhan, calon guru menunjukkan sikap yang positif dan profesional terhadap siswa serta rekan kerja. Mereka aktif berkolaborasi dengan guru lainnya dan bersedia untuk belajar dari pengalaman yang ada.

Kesimpulan Hasil Monitoring

Secara umum, hasil monitoring kegiatan pembimbingan PPL PPG di SMAN 2 Bangkinang Kota menunjukkan perkembangan yang baik pada sebagian besar calon guru. Meskipun demikian, ada beberapa area yang masih perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu, penguatan interaksi siswa, serta pemilihan metode pengajaran yang lebih variatif. Pembimbing memberikan umpan balik konstruktif dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam hal teknik mengajar, pengelolaan kelas, serta pendekatan terhadap penilaian dan umpan

balik kepada siswa. Hasil monitoring ini akan menjadi dasar bagi tindak lanjut pembimbingan dan pengembangan profesional calon guru untuk memastikan mereka siap mengajar secara efektif setelah menyelesaikan program PPL PPG.

E. Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pembimbingan PPL PPG (Praktek Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru) calon guru di SMAN 2 Bangkinang Kota, berikut adalah beberapa rekomendasi dan saran yang dapat membantu pengembangan lebih lanjut bagi calon guru yang terlibat dalam program ini:

1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik

- Rekomendasi: Calon guru perlu meningkatkan keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di kelas. RPP yang disusun harus mencakup strategi pembelajaran yang beragam dan metode yang menarik untuk mendukung proses belajar aktif.
- Saran: Disarankan agar calon guru lebih memperhatikan pengelolaan waktu dalam setiap sesi pembelajaran agar semua materi dapat disampaikan secara efektif, serta memberikan ruang bagi diskusi atau interaksi siswa. Praktik dalam menyesuaikan durasi kegiatan pembelajaran perlu lebih ditingkatkan.

2. Peningkatan Teknik Mengajar

- Rekomendasi: Beberapa calon guru perlu mengembangkan keterampilan dalam menggunakan berbagai metode mengajar, termasuk penerapan pendekatan yang lebih kreatif dan berbasis teknologi. Pemanfaatan alat bantu visual, multimedia, serta teknologi pendidikan lainnya dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.
- Saran: Calon guru disarankan untuk lebih aktif dalam merencanakan kegiatan yang bersifat interaktif, seperti diskusi kelompok, role play, atau pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dapat membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mengasah keterampilan kritis mereka.

3. Pengelolaan Kelas yang Lebih Efektif

- Rekomendasi: Dalam pengelolaan kelas, penting bagi calon guru untuk terus mengembangkan keterampilan dalam menghadapi dinamika siswa, terutama ketika kelas menjadi kurang terkendali. Pembimbingan dalam strategi pengelolaan kelas yang lebih variatif dan mengakomodasi semua jenis karakter siswa sangat dibutuhkan.
- Saran: Disarankan untuk menggunakan teknik yang lebih bervariasi dalam pengelolaan kelas, seperti pemberian tugas kelompok, memberikan reward bagi siswa yang berperilaku positif, serta penggunaan teknik yang dapat menarik perhatian siswa secara lebih efektif. Selain itu, pemberian pendekatan yang lebih personal untuk siswa yang membutuhkan perhatian khusus perlu lebih dimaksimalkan.

4. Peningkatan Komunikasi dan Interaksi dengan Siswa

- Rekomendasi: Calon guru perlu terus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, baik dalam memberikan instruksi yang jelas maupun dalam membangun hubungan

yang lebih baik dengan siswa. Interaksi yang lebih terbuka, empatik, dan aktif dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran.

- Saran: Diperlukan penguatan dalam memberikan umpan balik yang lebih konstruktif kepada siswa, terutama terkait dengan penguatan kepercayaan diri mereka. Disarankan agar calon guru melibatkan siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan tidak hanya mengandalkan ceramah satu arah.

5. Evaluasi dan Penilaian yang Lebih Variatif

- Rekomendasi: Penilaian terhadap hasil belajar siswa perlu lebih variatif dan mencakup berbagai aspek, tidak hanya berupa tes tertulis. Penilaian dapat dilakukan melalui tugas proyek, presentasi, atau penilaian kinerja yang mencerminkan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata.
- Saran: Calon guru disarankan untuk lebih mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat soal atau tugas yang lebih kreatif dan menantang, serta menggunakan berbagai metode penilaian yang mencakup penilaian proses (formative) dan hasil (summative). Ini akan membantu mengevaluasi kompetensi siswa secara lebih komprehensif.

6. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

- Rekomendasi: Calon guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam penyampaian materi maupun dalam proses evaluasi. Penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran online dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- Saran: Diperlukan pelatihan atau workshop lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi pendidikan dalam mengajar, seperti penggunaan Google Classroom, video pembelajaran, atau aplikasi interaktif lainnya. Calon guru juga disarankan untuk mencari cara untuk lebih mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

7. Pengembangan Diri dan Penguatan Profesionalisme

- Rekomendasi: Calon guru perlu mengembangkan sikap profesional dalam menjalankan tugas, termasuk disiplin, rasa tanggung jawab, dan komitmen terhadap kemajuan siswa. Mereka juga harus berusaha untuk terus mengembangkan keterampilan pedagogik dan profesional melalui berbagai pelatihan atau seminar.
- Saran: Calon guru disarankan untuk terus melakukan refleksi diri terhadap setiap pengalaman mengajar, serta aktif mencari kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau dinas pendidikan setempat.

8. Kolaborasi dan Kerjasama dengan Rekan Guru

- Rekomendasi: Calon guru perlu lebih meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan-rekan guru di sekolah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kolaborasi antar guru dapat memperkaya proses pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi bagi siswa.
- Saran: Disarankan agar calon guru lebih sering melakukan diskusi atau berbagi pengalaman dengan guru-guru berpengalaman di sekolah, serta aktif terlibat dalam

kegiatan pengajaran yang melibatkan tim guru, seperti pembelajaran lintas mata pelajaran atau kegiatan ekstra kurikuler.

9. Peningkatan Kemampuan dalam Penanganan Siswa Berkebutuhan Khusus

- Rekomendasi: Mengingat keragaman kebutuhan siswa di kelas, calon guru perlu mengembangkan keterampilan dalam menangani siswa dengan kebutuhan khusus atau perilaku yang berbeda. Penyediaan perhatian individual atau menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dapat membantu dalam hal ini.
- Saran: Calon guru disarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop mengenai cara menghadapi dan mendukung siswa dengan kebutuhan khusus atau tantangan belajar tertentu, agar mereka bisa lebih siap dalam menangani situasi serupa di kelas.

10. Umpan Balik yang Berkelanjutan

- Rekomendasi: Pembimbingan dan umpan balik harus terus dilakukan sepanjang program PPL dan setelahnya, untuk memastikan bahwa calon guru dapat terus memperbaiki kualitas mengajar mereka. Umpan balik harus diberikan dengan cara yang konstruktif, jelas, dan mendalam agar calon guru tahu aspek mana yang perlu diperbaiki.
- Saran: Pembimbing atau guru pengampu di SMAN 2 Bangkinang Kota disarankan untuk mengadakan pertemuan rutin dengan calon guru untuk memberikan umpan balik dan berdiskusi mengenai perkembangan calon guru selama PPL. Calon guru juga bisa didorong untuk melakukan refleksi diri secara lebih intensif dan berkala.

F. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMAN 2 Bangkinang Kota telah berlangsung dengan baik, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi oleh calon guru selama prosesnya. Secara umum, kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi calon guru untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di universitas ke dalam praktik mengajar di sekolah, sekaligus mengasah keterampilan pedagogik, profesionalisme, serta kemampuan dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa.

1. Kesiapan Calon Guru dalam Mengajar. Calon guru telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Mereka mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan struktur yang jelas, meskipun beberapa masih perlu meningkatkan keterampilan dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas yang dinamis.
2. Pengelolaan Kelas dan Interaksi dengan Siswa. Sebagian besar calon guru menunjukkan kemampuan yang memadai dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Mereka dapat berinteraksi dengan siswa dengan baik, meskipun beberapa calon guru masih membutuhkan waktu untuk mengelola dinamika kelas yang lebih besar dan beragam.
3. Penggunaan Teknik Mengajar yang Beragam. Calon guru telah memanfaatkan berbagai metode dan pendekatan dalam mengajar, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran. Namun, beberapa calon guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang cenderung satu arah, sehingga perlu diterapkan lebih banyak metode yang lebih interaktif dan berbasis siswa.

4. **Penilaian dan Umpan Balik.** Dalam hal penilaian, sebagian besar calon guru menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya evaluasi terhadap hasil belajar siswa, namun masih terdapat ruang untuk mengembangkan teknik penilaian yang lebih variatif, seperti penggunaan penilaian berbasis proyek atau penilaian kinerja. Umpan balik yang diberikan kepada siswa umumnya konstruktif, meskipun ada beberapa area di mana umpan balik tersebut dapat lebih mendalam dan lebih konsisten.
5. **Tantangan yang Dihadapi.** Beberapa tantangan yang dihadapi oleh calon guru selama pelaksanaan PPL antara lain pengelolaan waktu yang belum optimal, penggunaan metode yang terlalu monoton, serta penanganan siswa dengan kebutuhan khusus atau siswa yang lebih sulit dikendalikan. Namun, tantangan ini juga menjadi peluang bagi calon guru untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka di masa depan.
6. **Kolaborasi dan Pengembangan Profesional.** Kolaborasi antara calon guru dengan guru-guru berpengalaman di SMAN 2 Bangkinang Kota berjalan dengan baik, yang mendukung pengembangan keterampilan mengajar calon guru. Pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif yang sangat bermanfaat untuk perbaikan terus-menerus. Selain itu, calon guru menunjukkan sikap yang positif dan komitmen terhadap pengembangan diri, baik dalam hal profesionalisme maupun teknik pengajaran.
7. **Pencapaian Tujuan PPL.** Secara keseluruhan, tujuan pelaksanaan PPL PPG di SMAN 2 Bangkinang Kota tercapai dengan baik, yaitu memberikan pengalaman nyata bagi calon guru untuk menerapkan teori pendidikan yang telah dipelajari, sekaligus menyiapkan mereka untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

F. Lampiran

1. Jadwal Kegiatan PPL

Rabu	02-Oct-24		2	Pembelajaran Berdiferensiasi	7	Pend. MTK	Zulfah, M.Pd
			3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen I	7	Pend. MTK	Dr. Mollih Wahyuni
Kamis	03-Oct-24	PPL I (Hari 1)					
Jumat	04-Oct-24	PPL I (Hari 2)					
Sabtu	05-Oct-24	PPL I (Hari 3)					
Minggu	06-Oct-24						
Senin	07-Oct-24	PPL I (Hari 4)					
Selasa	08-Oct-24	PPL I (Hari 5)					
Rabu	09-Oct-24	PPL I (Hari 6)					
Kamis	10-Oct-24	PPL I (Hari 7)					
Jumat	11-Oct-24	PPL I (Hari 8)					
Sabtu	12-Oct-24	PPL I (Hari 9)					
Minggu	13-Oct-24						
Senin	14-Oct-24	PPL I (Hari 10)					
Selasa	15-Oct-24	PPL I (Hari 11)					
Rabu	16-Oct-24	PPL I (Hari 12)					
Kamis	17-Oct-24	PPL I (Hari 13)					
Jumat	18-Oct-24	PPL I (Hari 14)					
Sabtu	19-Oct-24	PPL I (Hari 15)					
Minggu	20-Oct-24						
Senin	21-Oct-24	PPL I (Hari 16)					

Selasa	22-Oct-24	PPL I (Hari 17)					
Rabu	23-Oct-24	PPL I (Hari 18)					
Kamis	24-Oct-24	PPL I (Hari 19)					
Jumat	25-Oct-24	PPL I (Hari 20)					
Sabtu	26-Oct-24	PPL I (Hari 21)					
Minggu	27-Oct-24						
Senin	28-Oct-24	PPL I (Hari 22)					
Selasa	29-Oct-24	PPL I (Hari 23)					
Rabu	30-Oct-24	PPL I (Hari 24)					
Kamis	31-Oct-24	PPL I (Hari 25)					
Jumat	01-Nov-24			UTS			
Sabtu	02-Nov-24						
Minggu	03-Nov-24						
Senin	04-Nov-24			UTS			
Selasa	05-Nov-24						
Rabu	06-Nov-24						
Kamis	07-Nov-24						
Jumat	08-Nov-24						
Sabtu	09-Nov-24						
Minggu	10-Nov-24						
Senin	11-Nov-24	PPL I (Hari 26)					
Selasa	12-Nov-24	PPL I (Hari 27)					
Rabu	13-Nov-24	PPL I (Hari 28)					
Kamis	14-Nov-24	PPL I (Hari 29)					
Jumat	15-Nov-24	PPL I (Hari 30)					
Sabtu	16-Nov-24	PPL I (Hari 31)					
Minggu	17-Nov-24						
Senin	18-Nov-24	PPL I (Hari 32)					
Selasa	19-Nov-24	PPL I (Hari 33)					
Rabu	20-Nov-24	PPL I (Hari 34)					
Kamis	21-Nov-24	PPL I (Hari 35)					
Jumat	22-Nov-24	PPL I (Hari 36)					
Sabtu	23-Nov-24						

Minggu	24-Nov-24						
Senin	25-Nov-24						
Selasa	26-Nov-24		2	Filosofi Pendidikan Indonesia	9	Pend. MTK	Dr. Adityawarman/Dr. Masrul
			2	Computational Thinking	9	Pend. MTK	Astuti, M.Pd

2. Bukti Dokumentasi (foto kegiatan).



Tanda Tangan Pembimbing

Pembimbing



(Astuti, M,Pd)

Tanggal: 30 Desember 2024